



► Dugaan limbah di Code dari Hotel Inna Garuda

Petugas BLK periksa sampel

Oleh Wulan Anggraeny
HARIAN JOGJA

DANUREJAN: Sampel air limbah dari IPAL Hotel Inna Garuda dan sampel air dari saluran air yang menuju ke Sungai Code diambil untuk diujikan.

Hal ini dilakukan setelah beberapa warga mengeluhkan tentang kualitas air dan adanya indikasi pencemaran oleh Hotel Inna Garuda.

Sampel air tersebut diambil oleh tim dari BLH (Balai Lingkungan Hidup), dengan disaksikan tokoh masyarakat, Camat, Dinas Kimpraswil Jogja dan perwakilan dari pihak hotel Inna Garuda. Kondisi air sendiri yang diambil dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Hotel Inna Garuda berwarna kuning, namun hal lain terjadi di tempat saluran air yang menuju Kali Code, aliran airnya berwarna putih seperti air cucian beras.

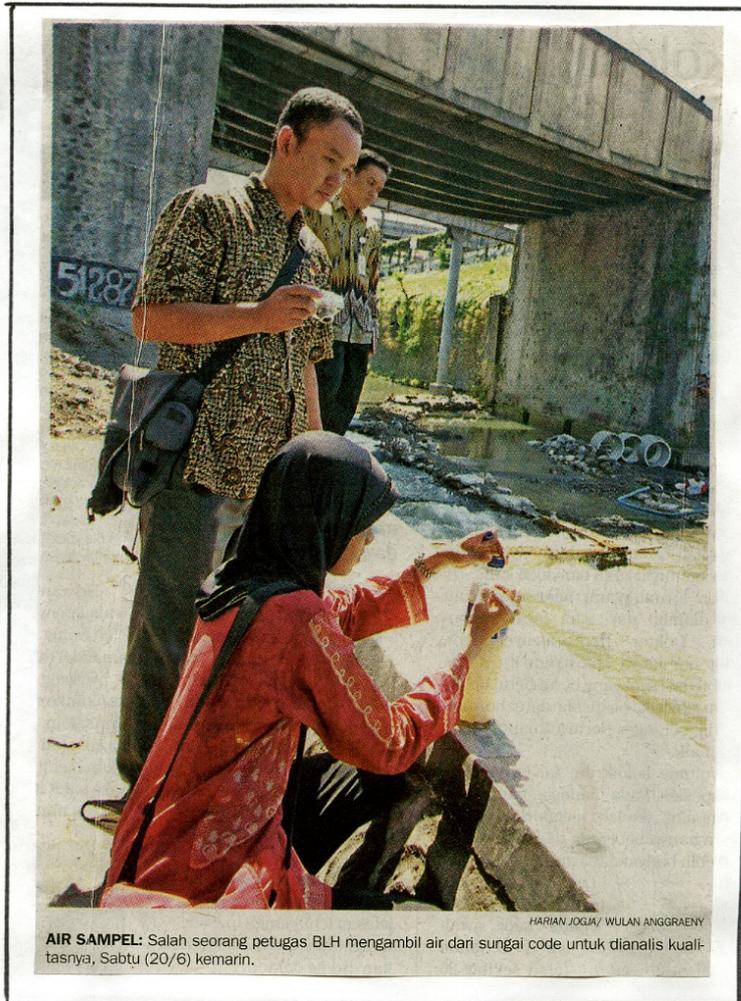
Wirawan Hario Yudo, Camat Danurejan mengatakan bahwa pihaknya hanya sebagai mediator saja. "Perlu dilakukan analisis dan teknis mutu air dari BLH, sehingga belum dapat diketahui hal tersebut merupakan pencemaran atau bukan," terangnya. Dari hasil nantinya semua diharapkan terbuka sehingga masyarakat tahu ini merupakan pencemaran [dari hotel] ataupun bukan. Kenyataannya 1 saluran airnya yang menuju Code bukan hanya dari pihak hotel. "Bila memang nantinya terbukti ada pencemaran air dari Hotel Inna Garuda, maka dari pihak hotel harus bertanggung jawab dan harus memperbaikinya," paparnya.

Sementara Sukri salah satu warga Ledok yang mewakili warga lainnya menyampaikan pihak warga menginginkan hasil pengujian diperoleh dalam waktu yang tidak terlalu lama. "Bila masih keluar air seperti itu ke aliran Kali Code terus bagaimana penyelesaiannya," ujarnya. Biasanya air yang kelu-

ar dari aliran berwarna kuning, untuk yang berwarna putih sendiri dirinya mengaku belum pernah melihatnya.

Sedangkan dari pihak Hotel Inna Garuda sendiri diwakili oleh Ari Wibowo juga mengatakan masih menunggu hasil analisis dari pihak BLH, pihaknya juga membuka diri bila ada saran, yang berguna bagi kepentingan masyarakat. "Bila hal tersebut memang berasal dari hotel maka akan diperbaiki, kami juga minta kepada warga untuk memberitahukan kepada pihak kami apabila air yang keluar di Sungai berwarna kuning," terangnya.

Sedangkan Syarof yang mewakili Dinas Kimpraswil Jogja menambahkan bahwa selain masih menunggu dari hasil analisis, nantinya diharapkan agar pihak Inna Garuda mempunyai saluran pembuangan sendiri. "Jadi dengan demikian dapat dilihat nantinya bila ada keluhan, hal tersebut berasal dari pihak hotel, atau dari pihak lain," paparnya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. Badan Lingkungan Hidup 3. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005